

Pengaruh Penggunaan Aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) Terhadap Kemampuan Menulis *Hanzi* Siswa Kelas XI IPA SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik

Robiatu Sholikha

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
robiatussholikha16020774002@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. Subandi, S.Pd., M.A

subandi@unesa.ac.id

Abstrak

Salah satu keterampilan berbahasa Mandarin yang diajarkan pada sekolah menengah atas adalah keterampilan menulis *Hanzi*. *Hanzi* merupakan aksara dalam bahasa Mandarin yang dikenal dengan cara penulisannya yang cukup rumit, yang di dalamnya terdapat macam-macam goresan yang akan membentuk suatu karakter yang utuh. Kerumitan goresan pada *Hanzi* tersebut membuat banyak siswa yang merasa kesulitan dan mudah lupa dalam menulis *Hanzi*. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan media aplikasi *Chinese* bertemakan edukasi bernama 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) sebagai solusi untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis *Hanzi*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*), pengaruh penggunaan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) dan juga respon siswa terhadap media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) dalam pembelajaran menulis *Hanzi*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar tes (*pre-test post-test*), dan angket respon siswa. Analisis data nilai tes dilakukan menggunakan uji t-score dan diukur dengan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap kemampuan menulis *Hanzi* pada siswa kelas eksperimen setelah diterapkan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) memberikan pengaruh positif bagi siswa dalam menulis *Hanzi*. Pembelajaran menulis *Hanzi* juga terasa lebih efektif dengan diterapkannya media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) karena siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*), Menulis *Hanzi*.

Abstract

One of the Mandarin skills taught in high school is *Hanzi* writing skills. *Hanzi* is a Chinese character known for its rather complicated writing, where there are various types of strokes that will form the whole character. The complexity of strokes on *Hanzi* makes many students find it difficult and forget to write *Hanzi*. Therefore, the researchers used a Chinese-themed educational application media called 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) as a solution to help students learn to write *Hanzi*. The purpose of this study is to determine the application of the application media 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*), the effect of using the application media media 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué hànzi*) and also the students' responses to the application media 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) in learning to write *Hanzi*. The method used in this research is experiment. The instruments used were observation sheets, test sheets (*pre-test post-test*), and student questionnaire responses. Data analysis of test scores was performed using t-score tests and measured by hypothesis testing. Based on the results of data analysis, there was a significant increase in *Hanzi* writing ability in experimental class students after applying the media application 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*). So it can be concluded that the application media 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) gives a positive influence on students in writing *Hanzi*. *Hanzi* writing learning also feels more effective with the application of the media application 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) because students become active in learning activities.

Keywords: Learning Media, Application 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*), Writing *Hanzi*.

PENDAHULUAN

Manusia berinteraksi satu sama lain pastinya membutuhkan suatu perantara atau alat untuk berkomunikasi yaitu bahasa. Menurut KBBI (1996:77) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Dengan kata lain, bahasa merupakan suatu bunyi yang diucapkan oleh manusia untuk berinteraksi dengan satu sama lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Mempelajari suatu bahasa tidaklah mudah, apalagi mempelajari suatu bahasa asing. Semakin diakuinya bahasa Mandarin sebagai bahasa internasional kedua membuat banyak orang berlomba-lomba untuk mempelajari bahasa Mandarin. Namun, seperti yang diketahui bahwa bahasa Mandarin memiliki tingkat kesulitan yang tinggi untuk dipelajari. Hal ini disebabkan, dalam bahasa Mandarin terdapat aksara *han* atau yang biasa disebut dengan *Hanzi*. *Hanzi* merupakan aksara dalam bahasa Mandarin yang dikenal dengan cara penulisannya yang cukup rumit, yang di dalamnya terdapat macam-macam goresan yang akan membentuk suatu karakter yang utuh. Suparto (2003:5) aksara Mandarin adalah aksara yang mempunyai lafal, tetapi bentuk aksaranya tidak melambangkan bunyi bahasa, melainkan melambangkan arti dari suatu simbol atau objek. Struktur pembentukan dari bentuk aksara Mandarin yang berbeda maka artinya pun berbeda.

Di Indonesia sendiri, bahasa Mandarin semakin berkembang di kalangan masyarakat terutama dalam bidang akademik. Budhi dkk (2016:180) menyatakan bahwa perkembangan bahasa Mandarin di Indonesia selama dekade terakhir ini sangat pesat. Pendidikan mulai tingkat dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi telah memasukkan pelajaran bahasa Mandarin ke dalam kurikulum. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa, bahasa Mandarin banyak diajarkan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia meliputi sekolah maupun perguruan tinggi. Adapun tujuan dari diajarkannya bahasa Mandarin menurut Sutami (2007:230) adalah untuk menghasilkan penutur yang mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis dengan penutur asli bahasa Mandarin. Salah satu sekolah yang mencantumkan mata pelajaran bahasa Mandarin ke dalam kurikulum pembelajaran adalah SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru pamong mata pelajaran bahasa Mandarin SMA

Nahdlatul Ulama 1 Gresik, yang telah dilakukan pada tanggal 6 November 2019 menghasilkan data sebagai berikut. Mata pelajaran bahasa Mandarin bukanlah mata pelajaran umum yang diajarkan, melainkan sebagai mata pelajaran peminatan. Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan pada sekolah ini yaitu keterampilan menulis *Hanzi*. Berdasarkan pemaparan guru pamong tersebut, masih ada beberapa siswa yang mengalami kendala dalam hal menulis *Hanzi* sesuai dengan goresan yang benar. Dan juga guru pamong tersebut menjelaskan apabila beliau masih belum menemukan media pembelajaran yang cocok dalam menulis *Hanzi*. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran, guru pamong hanya menjelaskan cara menulis *Hanzi* dan terkadang hal tersebut memakan banyak waktu. Adapun juga hasil wawancara dengan beberapa siswa yang menyatakan bahwa, kesulitan utama dalam menulis *Hanzi* adalah goresannya yang rumit. Kerumitan goresan pada *Hanzi* tersebut membuat siswa mudah lupa dalam penulisan huruf *Hanzi*. Belum adanya media pembelajaran yang mendukung juga termasuk kesulitan bagi siswa dalam menulis *Hanzi* sesuai urutan goresan yang baik dan benar.

Dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan suatu alat bantu untuk seorang pendidik dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, suatu media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam membantu kegiatan belajar mengajar. Arsyad (2013:10) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Media pembelajaran sangat banyak ditemukan oleh seorang pendidik. Jenisnya pun juga bermacam-macam, pengaruh IPTEK yang semakin berkembang pesat juga turut menawarkan berbagai macam aplikasi bertema pendidikan yang dapat dijadikan oleh seorang guru sebagai media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah aplikasi *Chinese* yang dapat diakses dari ponsel berbasis *Android* dan *IOS Apps* yang bernama 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) yang memiliki arti “belajar menulis *Hanzi* bersamaku”. Aplikasi ini memuat tahap-tahap cara penulisan *Hanzi* yang baik dan benar. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan soal uji coba yang dapat dikerjakan oleh peserta didik untuk mengukur pemahaman mereka akan penulisan *Hanzi* yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian tersebut, adapun tujuan penelitian ini yaitu : (1) Mendeskripsikan cara penerapan penggunaan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) terhadap kemampuan menulis *Hanzi* pada siswa kelas XI IPA SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. (2) Mendeskripsikan pengaruh penggunaan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) terhadap kemampuan menulis *Hanzi* pada siswa kelas XI IPA SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. (3) Mendeskripsikan respon siswa kelas XI IPA SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik terhadap media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) dalam pembelajaran menulis *Hanzi*.

MEDIA APLIKASI 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*)

跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) merupakan salah satu aplikasi yang dapat diakses melalui ponsel berbasis sistem *Android* dan *IOS* yang bertemakan edukasi mengenai pembelajaran bahasa Mandarin. 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) di ambil dari bahasa Mandarin yang memiliki arti “belajar menulis *Hanzi* bersamaku”, sehingga aplikasi tersebut lebih mengutamakan untuk menyajikan pengetahuan tentang penulisan karakter *Hanzi* sesuai dengan goresan yang baik dan benar. Aplikasi yang diciptakan oleh 王志明 (*Wáng Zhìmíng*) tersebut dapat menjadi solusi bagi para pebelajar bahasa Mandarin untuk mengenal huruf *Hanzi* dan juga menguasai cara penulisan *Hanzi* sesuai dengan urutan goresan yang benar.



Gambar 1.1 Tampilan Logo Aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*)

Aplikasi ini dilengkapi dengan gambar bergerak singkat atau *GIF* sebagai demonstrasi cara menulis *Hanzi* sesuai dengan urutan goresan yang tepat. 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) juga dilengkapi dengan audio yang akan menyuarakan pelafalan dari setiap *Hanzi*, hal tersebut selain membuat pengguna mengetahui urutan penulisan *Hanzi* yang benar juga dapat membuat pengguna mengetahui pelafalan dari *Hanzi* itu sendiri.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:72) metode penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dalam pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam pembelajaran menulis *Hanzi* dengan menggunakan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*). Adapun model dari penelitian ini menggunakan *true eksperimental design* atau yang biasa disebut dengan eksperimen murni. Dalam desain ini menggunakan dua kelompok yang akan dibandingkan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap suatu objek yang sedang diteliti. Dua kelompok yang di maksud adalah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selanjutnya, dalam kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan media pembelajaran aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*). Sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan kegiatan pembelajaran yang berlaku di sekolah.

Pada penelitian ini, bentuk *true eksperimental design* yang digunakan oleh peneliti berupa *Pretest-Posttest Control Group Design*. Artinya, sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan *pre-test* kepada masing-masing siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pemberian *pre-test* tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung dengan bantuan PPT, sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*). Diakhir pembelajaran kedua kelas diberi *posttest* untuk mengetahui perbandingan yang terjadi setelah mendapat perlakuan dengan diterapkannya media 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) dalam pembelajaran menulis *Hanzi*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik yang berjumlah 297 siswa. Sedangkan berdasarkan pengambilan sampel secara acak, maka diperoleh kelas XI IPA 6 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa, dan kelas XI IPA 7 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 33 siswa juga. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, tes, dan juga angket. Instrumen penelitian yang digunakan

adalah lembar observasi, lembar tes *pre-test post-test* dan lembar angket respon siswa. Sedangkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini antara lain RPP, dan buku ajar yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan total 4 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan pada kelas kontrol (IPA 6), dan 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen (IPA 7). Satu kali pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran dengan durasi waktu 90 menit. Pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*), untuk pembelajaran di kelas kontrol hanya menggunakan PPT dan buku ajar.

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis *Hanzi*. Setelah seluruh siswa mengerjakan lembar soal *pre-test* dengan baik, peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran langsung. Setelah adanya kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti memberikan lembar soal *post-test* untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis *Hanzi* terutama pada kelas eksperimen setelah diterapkannya media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*). Setelah siswa mengerjakan soal *post-test*, peneliti memberikan angket respon siswa pada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*).

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, dapat dikatakan bahwa penggunaan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menulis *Hanzi*. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil analisis lembar observasi, lembar tes *pre-test post-test* dan lembar angket respon siswa kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 7. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi guru pada pertemuan pertama memperoleh presentase sebesar 63,3% dan pertemuan kedua memperoleh presentase sebesar 90%. Berdasarkan perhitungan skala likert, 63,3% termasuk dalam kategori penilaian baik. Sedangkan 90% termasuk dalam kategori penilaian sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) dengan sangat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh presentase sebesar 65% dan pertemuan kedua sebesar 86%. Terjadi peningkatan presentase antara pertemuan pertama dan kedua sebesar 21%, artinya siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan diterapkannya media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) pada pembelajaran menulis *Hanzi* dengan sangat baik.

Hasil analisis nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh hasil sebagai berikut. Nilai *pre-test* kelas kontrol memperoleh hasil rata-rata sebesar 52,63. Sedangkan jumlah perolehan keseluruhan nilai *post-test* pada kelas kontrol didapatkan rata-rata sebesar 67,07. Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai *pre-test* dan juga *post-test* kelas kontrol, mengalami peningkatan sebesar 14,44%. Jumlah perolehan rata-rata nilai *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 55,6. Sedangkan jumlah perolehan rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 78,67. Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai *pre-test* dan juga *post-test* kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 23,07%. Berdasarkan perhitungan nilai t-signifikasi, diperoleh hasil $t_0 = 4,67$ dan $db = 58$. Selanjutnya akan dibandingkan dengan melihat tabel t nilai taraf signifikasi 5%. Dengan $t_0 = 4,67$ dan $db = 58$, maka dapat diketahui bahwa $t_s 0,05 = 1,67$ dan menunjukkan t lebih besar dari t tabel yaitu ($1,67 < 4,67$) menunjukkan bahwa t_0 signifikansi diterima. Pada perhitungan sebelumnya, kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 14,44%, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 23,07%. Dari hasil perhitungan yang didapatkan setelah melakukan analisis nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen sebesar $4,67 \geq (0,05, 58) = 1,67$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah diberikan perlakuan yaitu penerapan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) dalam pembelajaran menulis *Hanzi* pada kelas eksperimen XI IPA 7 terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil analisis lembar angket respon siswa kelas eksperimen yang telah diperoleh selanjutnya akan disimpulkan berdasarkan tabel penilaian skala likert, yakni sebagai berikut:

Pada butir pertama “Anda sering menulis *Hanzi* sesuai dengan urutan goresan yang tepat” diperoleh presentase sebesar 72%. Butir kedua “Penggunaan aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) memudahkan anda dalam menulis *Hanzi* sesuai dengan urutan goresan yang tepat” mendapat

presentase sebesar 89%. Butir ketiga “Penggunaan aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) memudahkan anda dalam menentukan langkah-langkah goresan untuk menulis *Hanzi*” mendapatkan presentase sebesar 90%. Butir keempat “Penggunaan aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) membuat anda lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar menulis *Hanzi*” mendapat presentase sebesar 87%. Butir kelima “Pembelajaran bahasa Mandarin khususnya menulis *Hanzi* lebih menarik dengan diterapkannya aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*)” mendapat presentase sebesar 82,5%.

Butir angket respon siswa yang keenam yaitu “Penggunaan aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) bermanfaat dalam proses pembelajaran menulis *Hanzi*” mendapat presentase sebesar 86%. Butir ketujuh “Penggunaan aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) membuat anda termotivasi dalam proses pembelajaran menulis *Hanzi*” mendapat presentase sebesar 82,5%. Butir angket kedelapan “Penggunaan aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) dapat mengatasi rasa bosan dalam diri anda ketika proses pembelajaran berlangsung” sebesar 80%. Butir angket kesembilan “Proses pembelajaran menulis *Hanzi* lebih efektif dengan diterapkannya aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*)” sebesar 85%. Dan butir angket kesepuluh “Ada peningkatan dalam kemampuan menulis *Hanzi* menggunakan aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*)” mendapat presentase sebesar 86%.

Dari hasil presentase butir angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa, siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) dalam pembelajaran menulis *Hanzi*. Dengan demikian, penggunaan aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis *Hanzi* dan juga aplikasi tersebut mampu menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dijabarkan mengenai penggunaan aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) terhadap kemampuan menulis *Hanzi*, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Nilai observasi aktivitas guru dan siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 7 yang telah dianalisis, diperoleh hasil sebesar 90%.

Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa memperoleh hasil sebesar 86%. Di lihat dari tabel presentase skala likert, 90% dan 86% termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya, penerapan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) dalam pembelajaran menulis *Hanzi* berjalan dengan sangat baik.

- 2) Hasil pembelajaran pada kelas eksperimen yang telah dianalisis baik *Pre-test* maupun *Post-test* memperoleh rata-rata sebesar 55,6% dan 78,67%. Hasil tersebut akan dihitung menggunakan uji t-signifikasi. Perhitungan uji t-signifikasi memperoleh hasil $t_0 = 4,67$ dan $db = 58$. Selanjutnya akan dibandingkan dengan melihat tabel t nilai taraf signifikasi 5%. Dengan $t_0 = 4,67$ dan $db = 58$, maka dapat diketahui bahwa t_s $0,05 = 1,67$ dan menunjukkan t lebih besar dari t tabel yaitu ($1,67 < 4,67$) menunjukkan bahwa t_0 signifikansi diterima. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menulis *Hanzi*.
- 3) Berdasarkan hasil angket respon siswa yang telah di nilai oleh siswa kelas eksperimen, menunjukkan bahwa adanya respon positif teradap penggunaan media aplikasi 跟我学写汉字 (*Gēn wǒ xué xiě hànzi*) terhadap pembelajaran menulis *Hanzi*. Hal ini dibuktikan dengan perolehan presentase dari beberapa aspek, yaitu sebesar 85% untuk keefektifan, 83% untuk ketertarikan siswa dan 84% untuk penerapan aplikasi tersebut.

SARAN

Adapun saran dari peneliti yang berdasarkan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, pada era yang semakin berkembang pesat ini, kecanggihan teknologi juga tidak dapat di pandang sebelah mata. Banyaknya aplikasi-aplikasi betemakan edukasi yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, diharapkan bagi seorang pendidik untuk lebih memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media bantu dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan beragam, dapat merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dan bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat

menjadi acuan ataupun wawasan bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran (edisi revisi) cetakan ke-16*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budhi, Robby Kurniawan, Minny Elisa Yanggah dan Yulius Hari. 2016. "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Aksara Bahasa Mandarin Untuk Anak Pra Sekolah Berbasis Android". Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimatuszahró. 2019. "Pengembangan Media Desain Stensil *Hanzi Móxíngzì* 模型字 Untuk Penguasaan Menulis Guratan *Hanzi* Siswa Kelas X Bahasa". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNESA.
- Hiplunudin, Agus. 2017. *Filsafat Politik Plato dan Aristoteles*. Yogyakarta: Cognitor.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisetyawati, Sandra Putri. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Bergerak Dalam *Written Chinese Dictionary* Terhadap Kemampuan Menulis *Hanzi* Siswa Kelas X MIPA SMAN 2 Sidoarjo". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNESA.
- Suparto. 2003. *Penulisan Aksara Mandarin yang Baik dan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sutami, Hermina. 2007. "Kekhasan Pengajaran ahasa Mandarin di Indonesia". *Jurnal Wacana*, (Online), Vol.9, No.1, 222-237.
- 黄伯荣和廖序东. 2013. 《现代汉语》. 北京: 高等教育出版社.
- 李向农和李汛. 2013. 《汉语读写人们》. 武汉: 华中师范大学出版社有限公司.
- 李艳军. 2016. 《韩国学习者汉字(词)常见错误及解决策略》. 吉林: 延边大学汉语言文化学院.
- 施春宏. 2009. 《作为第二语言的汉语概说》. 北京: 北京大学出版社.
- , 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qiu Gui Su. 2018. "Why Learn Mandarin Chinese ?", (Online), <https://www.thoughtco.com/why-learn-mandarin-2278445> (diakses pada 01 November 2019)